

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. KAJIAN OBJEK**

##### **2.1.1. Kajian Definisi Objek Rancangan**

Objek rancangan adalah taman Pendidikan (*Education Park*) yang merupakan sebuah sarana ruang terbuka publik yang berwawasan Pendidikan. Maka sebelumnya akan diperjelas definisi tentang taman dan Pendidikan.

##### **2.1.2. Definisi Taman**

Menurut (Laurie, 1986) mengemukakan bahwa asal mula pengertian kata taman (*garden*) dapat ditelusuri berasal dari bahasa Ibrani, yang memiliki arti melindungi; menyatakan secara tidak langsung hal lahan berpagar, dan *eden* atau *eden*, yang berarti kesenangan atau kegembiraan. Jadi dalam bahasa Inggris kata “*garden*” memiliki gabungan dari kedua kata-kata tersebut, yang berarti sebidang lahan berpagar yang digunakan untuk kesenangan.

Sedangkan menurut (Djamal, 2005), taman adalah sebidang tanah terbuka dengan luasan tertentu di dalamnya terdapat pepohonan, perdu, semak dan rerumputan yang dikombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya. Umumnya dipergunakan untuk olah raga, bersantai, bermain dan kegiatan lainnya.

Taman merupakan tempat terdapat berbagai tanaman yang ditata secara alami ataupun buatan. Terdapat aktifitas di dalamnya dan mempunyai fungsi yang dibutuhkan oleh semua makhluk hidup di seluruh lingkungan bumi.

##### **2.1.2.1. Elemen Taman**

Perancangan taman perlu dilakukan pemilihan dan penataan secara detail elemen-elemennya, agar taman dapat fungsional dan estetis. Elemen taman dapat diklasifikasikan (Arifin, 2006):

- Berdasarkan jenis dasar elemen:
  1. Elemen alami
  2. Elemen non alami (buatan)
- Berdasarkan kesan yang ditimbulkan:
  1. Elemen lunak (soft material) seperti tanaman, air, dan satwa
  2. Elemen kerta (hard material) seperti paving, pagar, patung, pergola, bangku taman, kolam, lampu taman, dan sebagainya.
- Berdasarkan kemungkinan perubahan:
 

Taman dalam skala besar (dalam konteks lansekap), memiliki elemen perancangan yang lebih beragam yang memiliki perbedaan dalam hal kemungkinan dirubah. Elemen tersebut diklasifikasikan menjadi:

  1. Elemen mayor (elemen yang sulit diubah) seperti sungai, gunung, pantai, hujan, kabut, suhu, kelembapan udara, radiasi matahari, angin, petir, dan sebagainya.
  2. Elemen minor (elemen yang dapat diubah) seperti sungai kecil, bukit kecil, tanaman, dan sebagainya serta elemen buatan manusia.

Menurut (Hakim, 2012), macam-macam ruang terbuka di bagi menjadi sub bagian, antara lain:

- Ruang Terbuka (*openspace*)

Merupakan ruang yang dapat diakses oleh masyarakat, baik secara langsung dalam kurun waktu terbatas maupun secara tidak langsung dalam kurun waktu tidak tertentu. Ruang terbuka dapat berbentuk jalan, trotoar, dan ruang terbuka hijau seperti taman kota, hutan, dan sebagainya. Kawasan yang dicanangkan sebagai ruang terbuka dapat berupa Kawasan di wilayah perkotaan, pedesaan, wilayah peralihan desa kota.

Terminologi lain yang serupa dengan terminologi ruang terbuka, yaitu sebagai berikut.

1. Kawasan lindung, yakni Kawasan ruang terbuka yang dialokasikan bagi kepentingan proteksi sumber daya lansekap lokal

2. Ruang terbuka kota spesifik, menunjukkan pada Kawasan cadangan ruang terbuka dalam setting wilayah perkotaan, termasuk didalamnya area lansekap alamiah atau taman kota
3. Jalur hijau adalah Kawasan ruang terbuka koridor linier yang menghubungkan ruang-ruang terbuka kota
4. Sabuk hijau (*green belt*) adalah terminologi perencanaan lain yang mendeskripsikan sebuah area terbuka secara umum yang mengelilingi area perkotaan
5. Suaka alam dan suaka margasatwa adalah ruang terbuka yang dicanangkan bagi kepentingan proteksi flora dan fauna
6. Kawasan cagar budaya adalah suatu ruang geografis yang memiliki dua situs cagar budaya atau lebih yang letaknya berdekatan.
7. Taman nasional merupakan Kawasan cadangan ruang terbuka yang dikelola oleh negara untuk kepentingan kenyamanan pasif dan aktif manusia serta mempunyai ekosistem ahli, dikelola dengan zonasi yang dimanfaatkan untuk penelitian, ilmu pengetahuan, Pendidikan, menunjang budaya, pariwisata, dan rekreasi alam.

- Ruang terbuka hijau (*green openspaces*)

Kawasan atau area permukaan tanah yang didominasi oleh tumbuhan yang dibina untuk fungsi perlindungan habitat tertentu.

- Ruang terbuka binaan (*built openspaces*)

Terdiri dari *ruang terbuka binaan publik* (RTBPU) yang lebih luas, baik dalam bentuk area memanjang yang lebih bersifat terbuka dan umum. dan *ruang terbuka binaan privat* (RTBPV) penggunaanya lebih bersifat terbatas atau pribadi.

- Ruang terbuka umum dan khusus

Untuk ruang terbuka umum bisa berupa jalan, pedestrian, taman lingkungan, plaza, lapangan olahraga, taman kota, dan taman rekreasi serta dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bentuk dasar dari ruang terbuka selalu terletak diluar massa bangunan
2. Dapat dimanfaatkan dan dipergunakan oleh setiap orang (warga)
3. Memberi kesempatan untuk bermacam-macam kegiatan (multifungsi)

Sedangkan ruang terbuka khusus seperti taman rumah tinggal, taman lapanga upacara, daerah lapangan terbang, dan daerah untuk latihan kemiliteran. Dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bentuk dasar ruang terbuka selalu terletak diluar massa bangunan
2. Dimanfaatkan untuk kegiatan terbatas dan dipergunakan untuk keperluan khusus dan spesifik

- Ruang terbuka dan lingkungan hidup

Ruang terbuka sebagai sumber produksi dan ruang terbuka sebagai perlindungan terhadap kekayaan sumber alam dan manusia.

- Ruang terbuka ditinjau dari kegiatan

Menurut kegiatannya, ruang terbuka dibagi menjadi 2 jenis ruang terbuka yaitu, ruang terbuka aktif (berupa plaza, lapangan olahraga, tempat bermain, dan penghijauan tepi sungai) dan ruang terbuka pasif (penghijauan tepi rel kereta api, tepian jalur jalan, dan lain-lain).

- Ruang terbuka ditinjau dari sifatnya

Mempunyai kegiatan ruang terbuka aktif yang mempunyai unsur-unsur kegiatan didalamnya, misalnya bermain, olahraga, belajar, dan jalan-jalan. Dan ruang terbuka dapat ditinjau dari fungsinya berupa fungsi ekologis dan fungsi sosial (Hakim, 2012):

1. Fungsi sosial

- Tempat bermain dan olahraga
- Tempat berkomunikasi sosial
- Tempat peralihan dan menunggu
- Tempat untuk mendapat udara segar

- Sarana penghubung antara satu tempat dengan tempat lainnya
- Pembatas antara massa bangunan
- Sarana penelitian dan Pendidikan serta penyuluhan bagi masyarakat untuk membentuk kesadaran lingkungan
- Sarana untuk menciptakan kebersihan kesehatan, keserasian, dan keindahan lingkungan.

## 2. Fungsi ekologis

- Penyebaran udara, mempengaruhi dan memperbaiki iklim mikro
- Menyerap air hujan
- Pengendali banjir dan pengatur tata air
- Memelihara ekosistem tertentu
- Pelembut arsitektur bangunan

### 2.1.3. Definisi Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, Pendidikan juga merupakan suatu cara untuk mengembangkan kebiasaan dan sikap-sikap yang diharapkan dapat membuat seseorang menjadi warga negara yang baik. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan : proses, cara, pembuatan mendidik.

Menurut undang-undang, Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UU SISDIKNAS No.2 tahun 1989). Dan sedangkan menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

#### **2.1.4. Kesimpulan**

*Education Park* ini merupakan satu jenis ruang terbuka yang mewadahi Pendidikan dan fasilitas pembelajaran bagi masyarakat yang secara edukasi, rekreasi, dan kreatif yang memadukan sistem bersosialisasi terhadap lingkungan. Diharapkan ilmu pengetahuan dapat menjadi bagian dari budaya keseharian masyarakat. Termasuk dalam kategori ruang terbuka binaan (*built openspaces*) yang lebih menitik beratkan kepada ruang terbuka binaan publik yang merupakan ruang atau Kawasan yang lebih luas, dimana penggunaannya, lebih bersifat terbuka dan umum, dengan permukaan tanah didominasi keseluruhan oleh perkerasan.

## **2.2. PERSYARATAN YANG TERKAIT DENGAN PRENCANAAN DAN PERANCANGAN BANGUNAN TAMAN EDUKASI**

### **2.2.1. Persyaratan Taman**

Taman sebagai salah satu wadah untuk berinteraksi dan beraktifitas pada taman edukasi. Taman memiliki standart-standart tersendiri. Selain sebagai wadah untuk berkegiatan, taman tersebut juga di jadikan sebagai tempat sirkulasi, batu-batuan jalan setapak yang di jadikan sebagai tempat sirkulasi di taman untuk jalan yang kokoh dan agar mudah untuk dirawat terletak untuk tanam – tanaman. Pengelompokan vegetasi berdasarkan pada aspek arsitektural dan aspek visual dalam fungsi lansekap secara umum, vegetasi dapat berfungsi sebagai :

- Pengontrol Pandangan (*Visual Control*)
- Penghalang Secara Fisik (*Physical Control*)
- Pengontrol Iklim (*Climate Control*)
- Pelindung dari erosi (*Erosion Control*)

- Memberikan Nilai Estetika ( *Aesthetics Values* )

Sedangkan menurut (Laurie, 1986), terdapat pula pengelompokan vegetasi berdasarkan dengan stuktur yang terlihat secara keseluruhan. Berdasarkan bentuk massa tajuk dan struktur vegetasi dikelompokkan menjadi :

- Vegetasi Pohon Pohon adalah jenis vegetasi memiliki batang berkayu dan biasanya dicirikan dengan memiliki pertumbuhan yang sangat tinggi dan rindang.
- Perdu Vegetasi jenis perdu adalah vegetasi yang memiliki kayu yang pendek dengan batang kaku dan kuat, pada golongan perdu ini memiliki jenis tingginya itu rendah, sedang, dan tinggi.
- Semak Vegetasi ini memiliki golongan yang tingginya rata-rata dengan tinggi yang sama, salah satunya adalah bambu hias.
- Vegetasi merambat (liana) Vegetasi golongan ini sering digunakan sebagai vegetasi rambat dan vegetasi yang penggunaannya di gantung untuk menambah nilai estetika. Jenis vegetasi ini memiliki ciri dengan batang yang lunak dan tidak berat seperti vegetasi lainnya. Alamandat termasuk dalam golongan vegetasi liana.
- Vegetasi Herba, Terna, Bryoids dan Sukulen Golongan herba (herbaceous) atau terna adalah jenis vegetasi yang sedikit memiliki jaringan sekunder bahkan tidak memiliki jaringan tersebut namun ia dapat berdiri dengan tegak.

Terdapat elemen – elemen yang terdapat padat manitu sendiri yaitu;

- Pohon : merupakan tanaman yang memiliki batang kayu keras dan tumbuh dengan kaku tegas, memilki ukuran yang besar dan cabang yang kokoh.
- Perdu : jenis vegetasi ini hamper mirip dengan pohon namun yang membedakannya adalah ukuran tinggi yang relatif rendah.
- Semak : semak adalah tanaman yang memilki ukuran rendah dan kecil, biasanya tumbuh dengan melebar atau dengan merambat.

- Tanaman penutup tanah : Jenis vegetasi yang memiliki tinggi lebih tinggi dari rumput, memiliki daun dan bunga yang indah.
- Rumput : jenis vegetasi ini merupakan tanaman yang biasanya berada di atas tanah seperti pada rumput jepang dan rumput gajah. Tempat anak – anak adalah perlengkapan bersifat pendidikan yang bersifat sosial dengan lingkungan dan juga dengan sesamanya yang di buat untuk memberikan pendidikan kepada anak dengan teratur. Rancangannya wajar bila keperluan / kebutuhan dipperhatikan. Bangunan Taman Edukasi dan Rekreasi tentu saja akan mewadahi berbagai bentuk kegiatan yang bersifat edukasi dan rekreasi, maka dengan layaknya bangunan ini memberikan citra dari kedua hal tersebut.

Secara umum ruang – ruang dalam taman edukasi memiliki kriteria persyaratan yang berbeda dengan bangunan lainnya, antara lain;

- Ruang yang bersifat mendidik dan merekreasi bagi penggunanya.
- Kedinamisan, sirkulasi, maupun bentuk bagi penggunanya
- Aman, nyaman, terang, dan memenuhi kriteria kesehatan bagi anak Faktor yang mengkomunikasikan kegiatan baik peraga, tidak hanya anak saja yang ada di dalamnya melainkan para pendamping seperti orang tua ataupun pengasuh juga dapat menikmati fasilitas tersebut, sehingga ada terdapat beberapa standart yang dimiliki.

### **2.2.2. Kebutuhan Bangunan Taman Edukasi**

Kebutuhan atau tuntutan yang harus terpenuhi dalam perancangan taman edukasi dan rekreasi tentunya terkait dengan jenis kegiatan/aktivitas yang ada didalamnya. Beberapa kebutuhan yang biasanya ada dalam perancangan taman edukasi dan rekreasi mengingat bahwa tempat ini menjadi wadah untuk pertumbuhan anak pada usia dini, antara lain ;



- *Exhibition Hall*, dapat digunakan sebagai wadah adanya event – event yang mendukung kegiatan edukasi dan rekreasi pada anak dan sebagai wadah pameran hasil kegiatan–kegiatan anak seperti kreatifitas yang telah di lakukan.
- Ruang Audiovisual, ruang ini dijadikan sebagai ruang pertemuan, seperti adanya kegiatan sosialisasi yang dapat di berikan kepada anak dan pada orang tua anak.
- *Activity Room*, sebagai bagian ruang dapat memberikan ruang untuk anak untuk bermain, bersosialisasi dengan sesamanya dan juga menambah kreatifitasnya baik *indoor* ataupun *outdoor*.
- *Educational Recreation Space* (Ruang Untuk Kegiatan Edukasi dan Rekreasi). Ruang yang biasa digunakan untuk memberikan kegiatan–kegiatan belajar dan bermain bagi anak usia dini untuk perkembangan karakter anak.
- Ruang Pendukung, berisi dengan segala ruang yang membantu oprasional Taman Edukasi seperti ruang office, toilet, musola, ruang lobby, ruang pengawas, wc, dan ruang karyawan. Selain kebutuhan yang biasa ada dalam perancangan taman edukasi dan rekreasi, perlu juga diperhatikan mengenai karakteristik gedung untuk pembagian zona edukasi dan rekreasi. Pertimbangan mengenai karakteristik ruang sangat diperlukan agar dicapai suatu tujuan yang maksimal. Ruang–ruang yang di perlukan dalam bangunan taman edukasi haruslah dapat disusun dengan baik agar memudahkan penggunaan ruang publik.

## 2.3. TINJAUAN PELAKU DAN KEGIATAN

### 2.3.1. Pelaku

Taman Edukasi (*Edu Park*) ini memiliki pelaku kegiatan yang dibagi menjadi 4 bagian, yaitu:

#### A. Kelompok Pengelola

- *Presiden*
- *Head Staff*

## B. Kelompok Karyawan

- Karyawan RTH
- Karyawan Edukasi
- Karyawan Wahana Permainan
- Karyawan Informasi
- Karyawan Food Court/Restaurant/Café

## C. Kelompok Pengunjung

- Masyarakat Kota Jakarta
- Wisatawan Domestik
- Wisatawan Asing

## D. Kelompok Servis

- Satpam
- Cleaning Service

### 2.3.2. Kegiatan

#### A. Kegiatan Utama

Kegiatan utama menjalankan fungsi utama dari Edu Park melalui sarana hiburan, edukasi, dan rekreasi yaitu permainan kepada pengunjung yang telah disesuaikan berdasarkan usia.

#### B. Kegiatan Pendukung

Kegiatan yang mendukung dari bangunan taman edukasi tersebut, seperti café, restaurant, food court, ATM Center, mushola, ataupun skate park.

#### C. Kegiatan Servis

Kegiatan ini berhubungan dengan pelayanan bangunan kepada pengunjung. Pelayanan yang tersedia seperti parkir kendaraan (bus, mobil, dan motor), toilet umum, air bersih, dan elektrikal.

## 2.4. STUDI PRESEDEN

### 2.4.1. Taman Pintar, Yogyakarta

Taman Pintar dibangun sebagai wahana ekspresi, apresiasi, dan kreasi dalam suasana yang menyenangkan. Taman ini mulai dibangun

pada tahun 2003 dengan bertujuan untuk mengembangkan niat anak dan generasi mudah terhadap sains melalui imajinasi, percobaan, dan permainan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Konsep Taman Pintar lebih menekankan pada ilmu pengetahuan yang berbasis perkembangan teknologi, yang diperkenalkan kepada masyarakat umum khususnya anak sekolah melalui peragaan *outdoor* dan *indoor* yang menyenangkan. Terletak di Kawasan pusat kota Yogyakarta tepatnya di jalan Pangeran Senopati, bersebelahan dengan benteng Vrederburg.

Desain Taman Pintar Yogyakarta ini memiliki Gedung *heritage* yang didalamnya terdapat taman bermain dan tempat pengembangan pendidikan anak usia dini. Di taman tersedia fasilitas seperti rumah pohon, koridor air, dan sebagainya. Fasilitas selanjutnya adalah Gedung oval yang berisi akuarium, hutan buatan, serta berbagai perlengkapan alat IPTEK. Selanjutnya ada Gedung kotak yang ditunjukkan sebagai tempat *exhibition* , *café*, internet, laboratorium computer, dan zona-zona IPTEK.



**Gambar 2.1 Taman Pintar, Yogyakarta**

Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)



**Gambar 2.2 Gedung Oval Taman Pintar**

Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)



**Gambar 2.3 Interior Gedung Memorabilia**

Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)

#### **2.4.2. Taman Edukasi Banua, Banjarmasin**

Taman Edukasi Banua diresmikan pada tanggal 20 Januari 2018 dilengkapi dengan berbagai sarana dan fasilitas untuk anak-anak, khususnya terkait dengan transportasi dan lalu lintas. Seperti kereta api, perpustakaan, PAUD, Rumah lalu lintas, dan sarana bermain lainnya. Selain itu, Taman Edukasi Banua juga dilengkapi dengan fasilitas kesehatan, yaitu di rumah KIA atau rumah kesehatan Ibu dan Anak. Ada juga rumah yang menjual produk UMKM.

Taman Edukasi Lalu Lintas yang beralamat di jalan AES Musyafa, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin. Mayorita swarga yang berkunjung adalah dari kalangan anak-anak dan keluarga. Taman Edukasi ini dibentuk dengan tujuan untuk mengenalkan anak-anak tentang tata tertib lalu lintas. Taman yang menghabiskan dana sebesar 9

miliar rupiah ini dulunya adalah Taman Maskot yang direnovasi menjadi Taman Edukasi Banua Lalu Lintas. Fasilitas yang ada ditaman ini beragam seperti, permainan anak-anak, rumah souvenir, wisata air, kereta api, dan berbagai rambu lalu lintas yang ditata dengan baik agar dapat mengedukasi anak-anak sambil bermain.



**Gambar 2.4 Taman Edukasi Banua**

Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)



**Gambar 2.5 Kereta Api dan jembatan di Taman Edukasi Banua**

Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)